

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat era globalisasi ini, dimana ketatnya persaingan bisnis maka setiap perusahaan akan memiliki sebuah keinginan dimana nilai perusahaan mereka dipandang baik oleh para calon investor. Maka dari itu setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka masing-masing. Bagi para calon investor, nilai perusahaan tersebut merupakan hal yang penting dikarenakan sebagai acuan mereka untuk melihat seberapa makmurnya perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang nilai perusahaannya tinggi akan menjadi keinginan pemegang saham karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang dengan menggambarkan persepsi investor yang dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV). *Price To Book Value* (PBV) itu merupakan suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham . *Price To Book Value* yang semakin besar maka menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi . (Dahar, Yanti, and Rahmi 2019)

Kebijakan Dividen juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Prospek sebuah perusahaan dapat dilihat dari dividen dengan apabila dividen yang diberikan para investor tinggi maka itu menunjukkan

perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka nilai perusahaan dapat terlihat melalui harga saham. Oleh karena itu kebijakan dividen itu merupakan hal yang sangat penting dalam nilai suatu perusahaan dikarenakan pembagian dividen yang tinggi itu akan memberikan penilaian yang positif terhadap investor. Apabila dividen yang diberikan perusahaan tinggi maka perusahaan akan di anggap mempunyai prospek keuntungan yang tinggi, sebaliknya jika dividen yang diberikan kurang maka akan dianggap mempunyai prospek yang kurang menguntungkan maka tingginya dividen yang diberikan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. (Palupi and Hendiarto 2018)

Selain dari kebijakan dividen maka faktor yang lain adalah ROA. *Return on Assets* merupakan indikator untuk seberapa baik perusahaan menggunakan atau memanfaatkan asetnya buat menghasilkan profit atau laba. Rasio ini melihat sejauh mana investasi tersebut yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian profit yang sesuai dengan yang diharapkan atau sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan. ROA ini dapat mengidentifikasi seberapa sebuah manajemen secara efisien dapat menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan Dan ROA berhubungan dengan nilai perusahaan dikarenakan semakin tinggi ROA tersebut maka semakin tinggi juga keefesiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi. (Pioh, Tommy, and Sepang 2018).

Selain dari ROA, ROE juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Return on Equity* ini merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan laba dengan modal sendiri yang dimiliki. ROE ini juga digunakan untuk suatu perusahaan untuk melihat rasio keuangan sebagai alat investasi, dikarenakan dari rasio keuangan ini dapat melihat naik turunnya nilai perusahaan. ROE yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Meningkatnya ROE ini akan meningkatkan nilai jual perusahaan yang kemudian akan berdampak pada harga saham. ROE yang rendah ini menunjukkan bahwa perolehan laba bersih perusahaan yang rendah. Hal ini dapat berdampak ke harga saham perusahaan yang diminati oleh investor. (Mahayati, Fatonah, and Meilisa 2021)

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain ada indeks LQ45 ada juga indeks IDX30. Indeks IDX30 ini merupakan sebuah indeks yang diukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar dengan didukung fundamental yang baik. Indeks IDX30 ini terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari LQ45. Indeks IDX30 ini diluncurkan pada periode 23 april 2012. IDX30 ini diharapkan dapat menjadi patokan bagi investor dalam berinvestasi dalam kapitalisasi pasar dengan likuiditas yang besar. Kriteria dalam masuknya perusahaan ke dalam IDX30 adalah dilihat dari aspek keuangan, prospek pertumbuhan perusahaan serta faktor lain yang berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan. Bila ada perusahaan tersebut yang tidak lagi masuk di kriteria BEI maka akan dikeluarkan dari IDX30.

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan (PBV)

KODE PERUSAHAAN	PBV 2019	PBV 2020	PBV 2020
ANTM	1.11	2.44	2.59
ASII	1.50	1.25	1.07
BBCA	4.68	4.47	4.39
BBNI	1.16	1.02	0.98
BMRI	1.70	1.51	1.46
GGRM	2.00	1.35	0.99
HMSP	6.85	5.97	3.85
ICBP	4.88	2.22	1.85
INDF	1.28	0.76	0.64
KLBF	4.55	3.80	3.56
SMGR	2.10	2.07	1.08
UNTR	1.31	1.57	1.15
UNVR	60.67	56.79	36.28

Sumber : : www.idx.co.id, 2022

Berdasarkan data yang diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan ANTM mengalami peningkatan nilai perusahaannya pada tiap tahun. Dilihat dari laporan keuangannya yang tercantum di BEI pada setiap tahunnya perusahaan ANTM menghasilkan total ekuitas yang baik pada tiap tahun sehingga itu mempengaruhi ke nilai perusahaan dan juga mempengaruhi harga saham. Perusahaan BBCA mengalami sedikit penurunan nilai perusahaannya pada tiap tahunnya. Perusahaan UNTR pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai perusahaannya kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan nilai perusahaannya. Sedangkan perusahaan IDX30 lainnya pada tiap tahunnya mengalami penurunan nilai perusahaannya disebabkan menurun kualitas dan kinerja fundamental terhadap perusahaan tersebut.

Tabel 1.2 Data Dividen Perusahaan IDX30

KODE PERUSAHAAN	DPR 2019	DPR 2020	DPR 2021
ANTM	1.5925	0.0588	0.2174
ASII	0.3993	0.5363	0.2285
BBCA	0.4784	0.4818	0.0196
BBNI	0.2500	0.2501	0
BMRI	0.5999	0.6002	0.6001
GGRM	0	0.6541	0
HMSP	1.0153	0.9838	0
ICBP	0.4977	0.3805	0
INDF	0.4973	0.3782	0
KLBF	0.3774	0.5862	0
SMGR	1.1001	0.3998	0.1216
UNTR	0.3999	0.4002	0
UNVR	0.5536	0.9947	0.4371

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Berdasarkan tabel dividen perusahaan IDX30 diatas, dapat dilihat pada tahun 2019 perusahaan ANTM memberikan dividen yang tertinggi dari perusahaan yang lain dikarenakan tahun tersebut perusahaan ANTM memperoleh laba keuntungan yang cukup besar. Dan di tahun 2021 ada perusahaan yang sudah memberikan dividen di tahun 2021 dan ada yang belum memberikan dividen di tahun 2021.

Perusahaan GGRM tidak memberikan dividen kepada investor di tahun 2019 disebabkan dana tersebut dialokasikan ke modal kerja. Sedangkan perusahaan IDX30 lainnya pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan dan penurunan pembagian dividen kepada investor. Sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai perusahaan maka hal tersebut juga mempengaruhi harga saham juga ikut menurun.

Tabel 1.3 Data ROA Perusahaan IDX30

KODE PERUSAHAAN	ROA 2019	ROA 2020	ROA 2021
ANTM	0.64	3.62	5.66
ASII	7.56	5.49	6.97
BBCA	3.11	2.52	2.56
BBNI	1.83	0.37	1.14
BMRI	2.02	1.14	1.77
GGRM	13.83	9.78	6.23
HMSP	26.96	17.28	13.44
ICBP	13.85	7.16	6.69
INDF	6.14	5.36	9.41
KLBF	12.52	12.41	12.59
SMGR	2.97	3.43	2.72
UNTR	9.97	5.64	9.42
UNVR	35.80	34.89	30.20

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Berdasarkan data *Return on assets* tabel yang diatas, dapat dilihat pada bahwa ROA tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah 35.80 oleh perusahaan UNVR dan ROA terendah terdapat pada tahun 2020 oleh perusahaan 0.37 oleh BBNI kemudian Perusahaan ANTM pada tahun 2019-2021 ROA nya terus meningkat dari sini kita bisa melihat bahwa perusahaan ANTM memiliki kinerja perusahaan yang bagus dimana dapat memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba yang besar. Selain itu ada perusahaan INDF dan perusahaan UNTR dimana pada tahun 2020 ROA nya mengalami penurunan dan ditahun 2021 ROA nya mengalami peningkatan yang cukup baik. Sedangkan perusahaan lainnya seperti HMSP dan UNVR mengalami penurunan yang lumayan drastis dari tahun 2019-2021 disebabkan laba pada penjualan tidak stabil dan tidak efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Tabel 1.4 Data ROE Perusahaan IDX30

KODE PERUSAHAAN	ROE 2019	ROE 2020	ROE 2021
ANTM	1.07	6.04	8.93
ASII	14.25	9.50	11.87
BBCA	16.41	14.70	15.50
BBNI	12.41	2.94	8.68
BMRI	13.61	9.11	13.75
GGRM	21.36	13.07	9.45
HMSP	38.46	28.38	24.45
ICBP	20.10	14.74	14.44
INDF	10.89	11.06	19.49
KLBF	15.19	15.32	15.20
SMGR	7.00	7.50	5.23
UNTR	18.22	8.92	14.77
UNVR	139.97	145.09	133.25

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Berdasarkan data *Return on equity* tabel yang diatas, perusahaan ANTM dan INDF ROE nya terus meningkat pada tiap tahunnya disini menandakan semakin tinggi tingkat pengembalian ROE nya maka pemilik perusahaan dan semakin tinggi kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham. Dan ada juga perusahaan yang ROE terus mengalami penurunan setiap tahunnya pada periode 2019-2021 seperti perusahaan GGRM dan HMSP disebabkan karena menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva. Sedangkan perusahaan IDX30 lainnya pada tahun 2020 mengalami penurunan dan ditahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik seperti perusahaan BMRI.

Berlandaskan munculnya masalah sesuai uraian diatas, dengan deikian peneliti ingin mengadakan penelitian engan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, ROA (*RETURN ON ASSETS*) DAN ROE (*RETURN ON EQUITY*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN IDX30“**

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber yang telah diuraikan dari latar belakang, ada sejumlah identifikasi masalah, diantaranya:

1. Peningkatan dan Penurunan nilai perusahaan disebabkan kinerja perusahaan kurang baik sehingga membuat nilai perusahaan tidak stabil
2. Kebijakan dividen yang dibagi kepada investor oleh perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan karena nilai perusahaan yang tidak stabil.
3. *Return on assets* dalam perusahaan mengalami kondisi peningkatan dan penurunan karena perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan baik.
4. *Return on equity* dalam perusahaan mengalami kondisi peningkatan dan penurunan karena perusahaan tidak menggunakan dengan baik modal yang dimiliki.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi masalah diatas, peneliti menetapkan batasan masalah dan fokus pada topik yang perlu dibahas dalam penelitian ini, yaitu pengaruh kebijakan dividen, ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30 . dengan perusahaan IDX30 untuk periode 2019-2021.

1. Objek yang peneliti teliti ialah perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Data yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan IDX30 yang tercatat di BEI periode 2019-2021.

3. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
4. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), dan ROE (*Return on equity*).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi focus perhatian peneliti, diantaranya :

1. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *return on assets* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *return on equity* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Kebijakan Dividen, ROA, dan ROE tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat capaian tujuan dari penelitian yang dijalankan, diantaranya:

1. Untuk memahami pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk memahami pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk memahami pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

4. Untuk memahami pengaruhnya kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian mengenai kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return of equity*) terhadap nilai perusahaan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk memperdalam pengetahuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian tentang kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan ini memberikan pengetahuan yang mendalam bagi peneliti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Setelah lulus dari Universitas Putera Batam (UPB), mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjana (S1) untuk dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk dapat saling berkarya dan berkontribusi untuk sesama mahasiswa.

4. Bagi Perusahaan IDX30

Penelitian tentang kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat dan data yang berguna bagi perusahaan IDX30.